

**ISI PESAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU “UNTUK APA”
KARYA HINDIA DAN KORELASINYA DENGAN DAKWAH ISLAM**



Oleh

FIKRI SOFIYANTI

1732059

Skripsi

Skripsi diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memcapai Gelar Sarjana Sosial Fakultas Syari'ah Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAKWAH INSTITUT AGAMA
ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)**

KEBUMEN

2021

**ISI PESAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU “UNTUK APA”
KARYA HINDIA DAN KORELASINYA DENGAN DAKWAH ISLAM**



Oleh

FIKRI SOFIYANTI

1732059

Skripsi

Skripsi diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sosial Fakultas Syari'ah Ushuluddin Dan Dakwah
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH USHULUDDIN DAKWAH INSTITUT AGAMA
ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU)**

KEBUMEN

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
ISI PESAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU “UNTUK APA”
KARYA HINDIA DAN KORELASINYA DENGAN DAKWAH ISLAM

Oleh
FIKRI SOFIYANTI
1732059

Telah Dimunaqosahkan di Depan Sidang Penguji
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Sosial (S.Sos) Pada Tanggal 31 Agustus 2021

Pembimbing I



Syifa Hamama, S.I.Kom, M.S.I
NIDN. 2116028603

Pembimbing II



Rose Kusumawardhani, MA
NIDN. 2107128601

Penguji I

Fikria Najitama, M.S.I
NIDN. 2010090114

Penguji II

Nuraini Habibah, M.S.I
NIDN. 2107047501

Pimpinan Sidang

Ketua

Sekretaris

Syifa Hamama, S.I.Kom, M.S.I
NIDN. 2116028603

M. Achid Nurseha, S.H.I., M.S.I
NIDN. 2113018804

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah Ushuluddin dan Dakwah

Nuraini Habibah, M.S.I
NIDN. 2107047501



**INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) KEBUMEN
FAKULTAS SYARI'AH, USHULUDDIN DAN DAKWAH**

SK. Direktur Jenderal Pendidikan Islam no. 3532 tahun 2013
Jl. Tentara Pelajar No. 55 B. Telp. (0287) 385902 Kebumen 54316
<http://www.iainukebumen.ac.id> Email: info@iainukebumen.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah, Ushuluddin dan Dakwah
IAINU Kebumen
c/q Biro Pelaksana Skripsi

Di

Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen No.In.11/X.10.IAINU/FSUD/11/139/2020 tertanggal 24 Februari 2020 tentang Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program S.1 Tahun Akademik 2020/ 2021. Atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fikri Sofiyanti
NIM : 1732059
Program /Prodi : S1/ Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Tahun Akademik : 2020/ 2021
Judul Skripsi : Isi Pesan Kritik Sosial pada Lirik Lagu "Untuk Apa"
Karya Hindia dan Korelasinya dengan Dakwah Islam"

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap Skripsi tersebut sebagai hasil penelitian/ kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan kesidang munaqasyah IAINU Kebumen.

kami kirimkan 3 (tiga) eksamplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 21 Agustus 2021

Pembimbing I,

Syifa Hamama, S.I.Kom, M.S.I
NIDN. 2116028603

Pembimbing II

Rose Kusumaningratri
NIDN. 2107128601

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fikri Sofiyanti

NIM : 1732059

Judul Skripsi : ISI PESAN KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU
“UNTUK APA” KARYA HINDIA DAN KORELASINYA
DENGAN DAKWAH ISLAM

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/ pengkajian mendalam terhadap suatu pokok masalah yang dilakukan secara mandiri di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan berdasarkan Metodologi Karya Ilmiah yang berlaku di IAINU Kebumen.

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Jika dalam perjalanan waktu terbukti Skripsi karya saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Kebumen, 21 Agustus 2021
Penulis,



Fikri Sofiyanti
NIM. 14732059

MOTTO

“Cepat, namun sendiri, **Untuk Apa?**

Bersama tapi meracuni, **Untuk Apa**”

PERSEMBAHAN

Setelah melewati berbagai halangan dan hambatan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai kemampuan penulis. Dengan ketulusan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tua tercinta, Ramane (Slamet) dan Biyonge (Baedah) yang selalu berusaha sepenuh hidupnya untuk mendukung penulis baik secara materiil maupun imateriil, serta tidak ada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
2. Pondok Pesantren Nurut-tholibin tercinta yang memberikan banyak pelajaran hidup. Romo Kyai yang senantiasa sabar dan selalu mendoakan seluruh santri-santrinya yang selalu di nantikan barokah ilmunya. Agus Masrur Rohman Shohib dan Pak Guru Masykur yang telah memberikan pengetahuan ilmu agama dan ilmu kehidupan. Seluruh santri PPNT yang selalu menemani selama di Pesantren.
3. Kepada diri saya sendiri yang mau berjuang hingga titik ini. (oh diriku aku mencintaimu wkwkwk)
4. Kepada ke-delapan kakak tercinta (Nuriyah, Siti Ma'rifah (Alm.), Siti Rohanah, Suhartati, Ahmad Maksus, Ni'mawiyati, Kiswiyati, Hidayatun Nasikhah (Alm.)) yang telah memberikan dukungan moral maupun finansial.
5. Kakak-kakak tingkat yang telah lulus yang mau direpotkan tentang pertanyaan-pertanyaan seputar skripsi.

6. Dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi kepolosan akademis saya.
7. Sahabat-sahabat terkasih, yang turut membantu dikala penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar KPI yang senantiasa memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Almamaterku, dan seluruh civitas Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan memberi keselamatan baik di dunia dan akhirat. Amin...

ABSTRAK

Fikri Sofiyanti. 17632059. Isi Pesan Kritik Sosial pada Lirik Lagu “Untuk Apa” Karya Hindia dan Korelasinya dengan Dakwah Islam.

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dan korelasinya dengan dakwah Islam. Musik merupakan karya seni yang cukup efektif digunakan sebagai media penyampaian pesan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dan korelasinya dengan dakwah Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian adalah data primer yang diperoleh dari lirik lagu, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data menggunakan data tekstual yang diperoleh dengan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan analisis isi dengan desain penelitian secara deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa isi pesan kritik sosial dalam lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dan korelasinya dengan dakwah Islam adalah tentang larangan hidup secara hedonisme, larangan hidup bermegah-megahan (istidraj), larangan hidup tamak, larangan cinta dunia, dan peringatan mati.

Kata kunci : analisis isi, lirik lagu, kritik sosial.

ABSTRACT

Fikri Sofiyanti. 17632059. Contents of Sosial Critism Messages on the Lyrics of the Song “Untuk Apa” by Hindia and Its Correlation with Islamic Dakwah.

The problem studied in this thesis is the content of the message of social criticism in the lyrics of the song “Untuk Apa” by Hindia and its correlation with Islamic dakwah. Music is the work of art that is quite effectively used as a medium for delivering messages. This study aims to describe the content of social criticism messages in the lyrics of the song “Untuk Apa” by Hindia and its correlation with Islamic dakwah. The type of research used is descriptive qualitative. The source of research data is primary data obtained from song lyrics, while secondary data is obtained from book and journals. The data collection technique used textual data obtained by the documentation method. Data analysis used a content analysis approach with a descriptive research design. The results of this study found that the content of sosial criticism messages in the lyrics of the song “Untuk Apa” by Hindia and its correlation with Islamic dakwah is about the prohibition of living in hedonism, the prohibition of living boasting (istidraj), the prohibition of living greedy, the prohibition of love the world, and the warning of death.

Keywords : content analysis, song lyrics, social criticism

KATA PENGANTAR

السلا م عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan segala kenikmatan, rahmat, dan karunia-Nya serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat guna mendapat gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Sholawat senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw., manusia pemilik akhlak sempurna, suri tauladan terbaik yang membawa manusia menuju cahaya Islam di dunia dan di akhirat, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah Swt.

Dalam penyusunan skripsi berjudul “Isi Pesan Kritik Sosial pada Lirik Lagu “Untuk Apa” Karya Hindia dan Korelasinya dengan Dakwah Islam” ini, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dialami penulis. Akan tetapi, berkat rahmat dari Allah Swt. dan usaha disertai do’a dan dukungan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan itu dapat teratasi dengan sebaik-baiknya. Keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan penuh penghormatan, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Fikria Najitama, M.S.I selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.

2. Nuraini Habibah, M.S.I selaku Dekan Fakultas Syari'ah, Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
3. Syifa Hamama, S.I.Kom., M.S.I dan Rose Kusumaningratri, S.S, M.A selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta para staf Fakultas Syari'ah, Ushuluddin dan Dakwah yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
5. Segenap pihak yang belum disebutkan diatas yang juga sudah memberikan dukungan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kebumen, 21 Agustus 2021
Penulis,



Fikri Sofiyanti
NIM. 14732059

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiiiiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan	10
F. Kerangka Teori	11
G. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Desain Penelitian	15
4. Objek Penelitian.....	16
5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
6. Teknik Analisis Data	18
7. Instrumen Penelitian	20
I. Sistematika Skripsi	20

BAB II TINJAUAN UMUM TEORI

A. Kritik Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
B. Teori Kritis	Error! Bookmark not defined.
C. Media Penyampaian Pesan/ Komunikasi	Error! Bookmark not defined.
D. Musik Sebagai Media Kritik Sosial	Error! Bookmark not defined.
E. Fungsi Musik	Error! Bookmark not defined.
F. Tinjauan Umum Analisis Isi Krippendorff.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Hindia	Error! Bookmark not defined.
G. Prestasi Hindia.....	Error! Bookmark not defined.

H. Karya Lain **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV ANALISIS

A. Masalah Sosial yang Dikritik dalam Lirik Lagu “Untuk Apa?” **Error! Bookmark not defined.**

B. Korelasi Isi Pesan Kritik Sosial pada Lirik Lagu “Untuk Apa” dengan Ajaran Islam **Error! Bookmark not defined.**

1. Hedonisme **Error! Bookmark not defined.**

2. Serakah **Error! Bookmark not defined.**

3. Menimbun Kekayaan **Error! Bookmark not defined.**

4. Cinta Dunia (Hubbud dunya) **Error! Bookmark not defined.**

5. Peringatan Mati **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 98

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar I. Profil Hindia/ Baskara Putra	40
B. Gambar II. Personil Feast.....	46
C. Gambar III. Lomba Sihir.....	48
D. Gambar IV. Konser Hindia	48
E. Gambar V. Hindia, Matter Mos dan Lomba Sihir	52
F. Gambar VI. Sal Priadi dan Hindia	53
G. Gambar VII. Hindia dan Rara Sekar	54
H. Gambar VIII. Thumbnail Video Membasuh	55
I. Gambar IV. Hindia dan Petra Sihombing	56
J. Gambar X. Thumbnail Video Dehidrasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam berkehidupan sosial, manusia tidak akan terlepas dengan yang namanya masalah sosial, mulai dari masalah ekonomi, pendidikan, pemerintahan, kesejahteraan sosial, lingkungan hidup, dan lain sebagainya. Masalah sosial terjadi akibat ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut, sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.¹ Oleh karena itu perlu adanya kritik sosial sebagai bentuk teguran.

Menurut Akhmad Zaini Akbar, kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat. Kritik sosial juga dapat berarti sebuah inovasi sosial. Dalam arti bahwa kritik sosial menjadi sarana komunikasi gagasan-gagasan baru, sembari menilai gagasan-gagasan lama untuk suatu perubahan sosial.²

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 358.

² Akhmad Zaini Akbar, *Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia*, dalam *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, (UII Press : Yogyakarta, 1997) hal. 12, Skripsi Nurahim “Kritik dan Realitas Sosial dalam Musik : Suatu Studi Kasus atas Lirik Lagu Slank”, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 1.

Penyampaian kritik sosial yang ada di masyarakat memiliki banyak media baik secara lisan ataupun tulisan. Media penyampaian secara lisan seperti nyanyian dan sumpah serapah, demonstrasi, sedangkan melalui tulisan fiksi seperti puisi, prosa, naskah drama maupun non fiksi.

Pada masa revolusi, kritik-kritik sosial yang divisualisasikan oleh para karikaturis dari sebuah pers ditujukan kepada orang Belanda, pemerintahan Indonesia, ataupun kepada orang-orang yang dipandang akan mengganggu kedaulatan negara RI.³ Pada masa Soeharto, kritik terhadap pemerintah dilakukan oleh seniman Butet Kertaredjasa dengan seni teater monolog.⁴ Buku berjudul “Hidup Ini Brengsek, dan Aku Dipaksa Menikmatinya” ditulis oleh Puthut EA untuk mengkritisi realitas kehidupan yang bobrok dan para elite serakah yang brengsek.⁵ Ada pula yang menyalurkan kritik lewat mural di tembok jalan atas kebijakan pemerintahan. Kritik sosial melalui musik juga diekspresikan para musisi Indonesia seperti salah satu contoh lagu karya Slank yang berjudul “Seperti Para Koruptor” dalam album *The Big Hip* tahun 2008. Berisi lirik sindiran yang mengkritik para koruptor di dalam kalangan hidup menengah keatas. Selain itu ada Iwan Fals, Ebiet G. Ade, Rhoma Irama, Bob Marley dan Dewa 19.

Kritik sosial melalui musik dinilai efektif sebagai penyampaian pesan, yang mana tidak mungkin dilakukan oleh komunikasi antarindividu. Suatu

³ Sri Sutjiatiningsih, *Kongres Nasional Sejarah 1996 Subtema Pemikiran dan Analisis Teks Sejarah II*, (Jakarta: CV. Ilham Bangun Karya, 1999), h. 214.

⁴ <https://youtu.be/dFIdkyeN5GI>

⁵ Puthut EA, *Hidup Ini Brengsek, dan Aku Dipaksa Menikmatinya*, cetakan ke-3 (Sleman: Shira Media, 2020).

simbol dalam bentuk apapun (hasil seni seperti lukisan atau nyayian) mempunyai kekuatan besar dan mempengaruhi sedemikian banyak orang. Apalagi jika kelompok orang penyepakat tersebut mempunyai otoritas politik, ilmiah, atau seni.⁶ Menurut Alan P. Merriam dalam *The Anthropology of Music* menyatakan ada sepuluh fungsi dari musik, salah satunya adalah musik dapat berfungsi berfungsi sebagai integrasi sosial.⁷

Musik merupakan bahasa universal yang dapat mengkomunikasikan pikiran lewat nada yang dimainkan.⁸ Musik selain sebagai media hiburan, meningkatkan emosi, mengungkapkan rasa, juga bisa digunakan sebagai penyampaian pesan. Pesan akan mudah diterima oleh pendengar lewat irama dan lirik yang menarik. Salah satu musisi yang mengekspresikan empati fenomena sosial yang terjadi di Indonesia lewat musik adalah Hindia.

Hindia yang merupakan aliran musik indie yang sebagian besar menuliskan lagu yang memiliki nilai kritik sosial. Musisi indie dikatakan lebih jujur dalam merepresentasikan kegelisahannya melalui lirik lagu keadaan sekitar yang ada di depan mata tanpa disetir oleh label. Diantaranya lagu yang berjudul secukupnya, evaluasi, evakuasi, jam makan siang, membasuh, dehidrasi, apapun yang terjadi, ramai sepi bersama, untuk apa, dan lainnya.

⁶ Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintasbudaya*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008), h. 101.

⁷ Alan P. Merriam, *The Anthropology of Music*, (Chicago: Northwestern University Press : 1964), h. 219-226.

⁸ Sutarto, *Perjalanan Legenda Musik Dunia (2)*, (Sukoharjo: CV Graha Printama Selaras, 2019), h. 12.

Hindia adalah nama panggung dari penyanyi solo bernama asli Daniel Baskara Putra.

Daniel Baskara Putra lahir di Jakarta pada 22 Februari 1994. Ia merupakan lulusan dari Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang kini merupakan musisi dan penulis lagu yang mendirikan sebuah perusahaan label rekaman independen dan manajemen bakat yang bernama Sun Eater Coven.

Lagu berjudul “Untuk Apa” dipilih sebagai sumber data penulis karena mengandung unsur kritik sosial. Selain itu lagu “Untuk Apa” ini unik karena terdapat dua lagu dengan judul sama dan tema yang berbeda. Karena itu pada judul video di channel youtube Hindia dituliskan Untuk Apa/ Untuk Apa?⁹ Lagu ini mendapatkan views yang cukup banyak penonton yaitu 5,4 juta kali tonton, 24 ribu likes dan 958 komentar disamping lagu Hindia yang lain. Dalam hal ini judul lagu “Untuk Apa” sendiri sudah mengandung kritik sosial. Lagu ini mengandung kritik sosial untuk manusia serakah, untuk apa menumpuk harta, untuk apa terlalu cinta dunia, untuk apa mengkhawatirkan rejeki, untuk apa punya segalanya tanpa keluarga. Yang mana masalah-masalah tersebut sangat *relate* dalam kehidupan manusia.

*“Terlepas apa yang engkau percayai
Tetap takkan ada yang dibawa mati
Kembali ke tanah dan tumbuh cemara
Mana saja harta yang lebih berharga”*

⁹ <https://youtu.be/wCwBwLmPdY>

Penggalan lirik “Untuk Apa” diatas menceritakan bahwa manusia dari agama manapun akan menjumpai kematian. Maka sebenarnya harta yang ia tumpuk tidak akan dibawa mati.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa musik dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan yang dituangkan dalam lirik lagu. Sehingga penulis tertarik ingin mengkaji lebih mendalam untuk melakukan penelitian pada isi pesan yang terkandung dalam lirik lagu karya Hindia yang berjudul “Untuk Apa”. Dengan mengambil judul “Isi Pesan Kritik Sosial pada Lirik Lagu “Untuk Apa” karya Hindia dan Korelasinya dengan Dakwah Islam”.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak melebar, maka perlu pembatasan masalah yang akan berkaitan dengan teori rumusan masalah. Penulis memberi batasan, variable apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variable satu dengan variable lainnya.¹⁰⁾ Melihat dalam lirik lagu untuk apa karya Hindia mengandung pesan kritik sosial di dalamnya. Sehingga dalam penelitian ini aspek yang akan diteliti terfokus pada:

1. Isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia.
2. Korelasi isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dengan dakwah Islam.

¹⁰⁾ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka dalam penelitian dapat diidentifikasi rumusan masalahnya :

1. Bagaimana isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia?
2. Bagaimana korelasi isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dengan dakwah Islam?

D. Penegasan Istilah

1. Isi Pesan

Salah satu unsur penting dalam melakukan komunikasi adalah pesan.¹¹

Isi pesan adalah materi atau bahan yang dipilih (komunikator) untuk menyatakan maksudnya. Isi pesan agar informatif harus singkat dan jelas, menggunakan istilah-istilah yang sederhana, menggunakan data konkret, dan memasukan bahan-bahan yang menarik perhatian.¹² Jadi, isi pesan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makna yang terkandung dalam lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dan Korelasinya dengan dakwah Islam.

2. Kritik Sosial

Kata kritik berasal dari bahasa Yunani Kuna *krites* untuk menyebut *hakim*. Kata benda *krites* itu berasal dari kata kerja *kritein* yang berarti

¹¹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 175.

¹² Hardiono Afdjani, *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*, cetakan ke-1 (Tangerang: Indigo Media, 2014), h. 25.

menghakimi. Kata *krinein* merupakan pangkal dari kata benda kriterion yang berarti dasar *penghakiman*.¹³

Kritik sosial merupakan suatu kritikan, masukan, sanggahan, sindiran, tanggapan, ataupun penilaian terhadap sesuatu yang dinilai menyimpang, atau melanggar nilai-nilai yang ada di kehidupan masyarakat.¹⁴ Jadi, yang dimaksud kritik sosial dalam penelitian ini adalah lirik dalam lagu Hindia yang mengandung kritikan, ataupun sindiran.

3. Lirik Lagu

Lirik (lagu) adalah rangkaian kata yang membentuk lagu biasanya terdiri dari beberapa bait dan bagian *refrain* atau *chorus*.¹⁵ Lirik mempunyai dua pengertian (1) karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, (2) susunan sebuah nyanyian.¹⁶ Dalam menggunakan lirik, seorang penyair atau pencipta lagu itu harus benar-benar pandai mengola kata. Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama. Lagu (nyanyian) merupakan hasil karya seni gabungan antara seni suara dan bahasa, sebagai karya seni suara melibatkan melodi dan warna suara penyanyi. Lirik merupakan puisi yang diberi melodi yang hasilnya berupa lagu.¹⁷ Jadi, Lirik lagu yang

¹³ Suyitno, *Kritik Sastra*, cetakan ke-1 (Surakarta : LPP UNS dan UNS Press, 2009), h. 01.

¹⁴ “*pengertian kritik sosial*” diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 00.36 WIB dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kritik_sosial

¹⁵ “*pengertian lirik lagu*” diakses pada 14 Maret 2021 pukul 11.00 WIB dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lirik_lagu

¹⁶ Heroyani Ingan, dkk., “Lirik lagu ”Jonan Ma’dang” Suku Dayak Kenyah Lepu Ma’ut Desa Lonh Beluah (Kajian Struktural dan Makna)”, dalam *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol IV, no. 1 (Januari 2020), h. 122.

¹⁷ *Ibid.*, h. 126.

dimaksud dalam penelitian ini adalah susunan kata yang telah dirangkai sedemikian rupa sehingga terdengar epic yang kemudian akan diiringi dengan nada dan instrumen musik.

4. Musik

Seni musik ada yang vokal (menyanyi) dan ada yang instrumental (dengan alat bunyi-bunyian).¹⁸ Musik tidak hanya sekedar deretan nada dengan tinggi rendah tertentu, irama tertentu, keras lembut, serta kecepatan (tempo) tertentu. Namun musik lebih merupakan ekspresi atau ungkapan jiwa penciptanya.¹⁹ Jadi, yang dimaksud musik dalam penelitian ini adalah

Musik merupakan getaran udara harmonis yang ditangkap oleh organ pendengaran dan melalui saraf di dalam tubuh kita dan disampaikan ke susunan saraf pusat sehingga menimbulkan kesan tertentu di dalam diri kita. Musik juga dapat memberi rasa puas bagi yang mendengarnya karena adanya keserasian susunan dari rangkaian tangga nada bunyi-bunyi tersebut.²⁰ Akibatnya jika kita mendengarkan musik kita cenderung menghentakkan kaki pada lantai atau mengetukkan tangan pada meja, atau membayangkan iramanya di dalam diri kita sendiri.²¹ Jadi, musik dalam penelitian yang dimaksud adalah komposisi antara melodi, harmoni, dan ritme.

¹⁸ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta : PT Renik Citra, 2000), h. 381.

¹⁹ Klapingleng, *Teori Musik Dasar* (Klaten: PT Intan Pariwara, 2018), h. 30.

²⁰ Nooryan Bahari, *Kritik Seni* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 55.

²¹ Chris W Green, Hertin Setyowati, *Terapi Penunjang* (Jakarta Pusat: Spiritia, 2016), h. 33.

5. Musik Indie

Musik independen (sering disebut sebagai musik indie atau indie) adalah musik yang diproduksi dan didistribusi secara mandiri oleh artis atau melalui label rekaman independen, suatu proses yang dapat mencakup pendekatan otonom “*do it your self*” untuk merekam dan menerbitkannya secara mandiri.²² Jadi, musik indie yang dimaksud dalam penelitian ini adalah musik yang bukan diproduksi oleh major label.

6. Hindia

Hindia adalah nama panggung dari penyanyi solo bernama asli Daniel Baskara Putra atau sering di panggil Baskara. Mahasiswa lulusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia ini banyak mengangkat realitas atau keresahan kehidupan sosial dalam karya musik. Selain sebagai penyanyi solo ia juga tergabung dalam grup band bernama “Feast” sebagai vokalis. Jika dalam Feast mengangkat kehidupan yang diangkat dari seluruh anggota dan disetujui oleh seluruh anggota band, dalam Hindia ia dapat menumpahkan keresahan kehidupan pribadi yang lebih subjektif yang tidak mungkin dibawakan dalam Feast. Jadi, Hindia yang dimaksud adalah penyanyi solo yang merupakan musisi indie Indonesia yang dalam banyak menulis liriknya mengangkat keresahan kehidupan.

²² “*pengertian musik indie*” diakses pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 11.00 WIB dari https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_indie

E. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia.
2. Untuk mengetahui korelasi isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dengan dakwah Islam.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Sejalan dengan Tujuan Penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diambil adalah :

- a. Dari penelitian ini dapat dijadikan gambaran mengenai implementasi musik bagi ilmu sosial, khususnya dalam musik karya Hindia.
- b. Diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi atau menjadi inspirasi pada Fakultas Ushuluddin Dakwah IAINU Kebumen, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

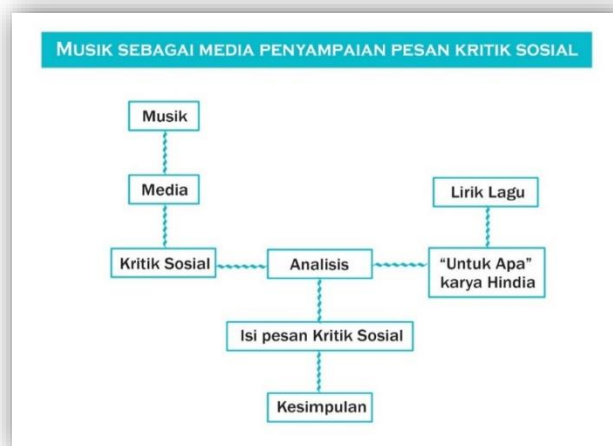
2. Secara Praktis

Dalam manfaat praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam membaca makna yang terkandung di dalam lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia melalui metode analisis isi.

F. Kerangka Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi menurut Krippendorff sebagai pedoman penelitian. Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.

Menurut Krippendorff, analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya. Adapun teknik tersebut meliputi unitisasi, sampling, recording/ pencatatan, reduksi data, penarikan inferensi, dan narrating/ analisis.



G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dalam melakukan penelitian ini, penulis mengkaji dan menelaah dari hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini ada

beberapa skripsi yang memiliki kemiripan dalam pembahasan yang ditulis oleh peneliti sebelumnya diantaranya :

1. Lagu Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Isi Pesan Kritik Sosial pada Lirik Lagu Karya A. Muhibbin) karya Nofanda Al Ikhlas Putra Pura (2019) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Komunikasi dan Informatika.²³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan isi pesan kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu karya A. Muhibbin yang berfokus pada masalah sosial masalah generasi muda dalam masyarakat modern, masalah lingkungan hidup, dan masalah birokrasi. Rumusan penelitian ini adalah bagaimana isi pesan kritik sosial yang terkandung dalam lirik lagu ciptaan A. muhibbin. Kritik sosial yang terdapat pada penelitian Nofanda mengenai masalah pendidikan, masalah kejahatan, masalah generasi muda dan masyarakat modern, masalah peperangan, masalah lingkungan hidup, dan masalah birokrasi. Adapun pesan dalam penelitian lagu tersebut dapat berguna sebagai bahan intropeksi diri sehingga nantinya masalah yang akan muncul dapat dihindari atau terselesaikan.

Persamaan antara peneliti sebelumnya dengan penulis ada pada jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi deskriptif, sama-sama mendeskripsikan isi pesan kritik sosial dalam sebuah lagu.

Perbedaan penelitian tersebut adalah penelitian Nofanda ada pada objek

²³ Nofanda Al Ikhlas Putra Purwa, "Lagu sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Isi Pesan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Karya A. Muhibbin)", (Skripsi S1 Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

yang diteliti yaitu beberapa lirik lagu karya A. Muhibbin, sedangkan penulis fokus pada lirik lagu berjudul untuk apa karya Hindia.

2. Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Band Captain Jack (Analisis Wacana Norman Fairclough) karya Satrio Wibowo (2018) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.²⁴ Tujuan dari penelitian karya Satrio ini untuk mengetahui kritik sosial pada lirik lagu band Captain Jack dalam pandangan Norman Fairclough.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ketiga lagu karya Captain Jack (TV Sampah, Sadar Lebih Baik, dan Kupu-kupu Baja) mengandung wacana kritik sosial. Fenomena sosial budaya yang benar adanya terjadi di masyarakat Indonesia, dimana pada lagu “TV Sampah” menggambarkan tentang fenomena pembodohan media televisi yang tidak mendidik, lagu “Sadar Lebih Baik” menggambarkan budaya minum alkohol, dan lagu “Kupu-kupu Baja” merepresentasikan kondisi sosial tentang adanya budaya patriarki. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama menggunakan lirik sebagai objek penelitian, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya ada pada pendekatan penelitian yaitu analisis wacana kritis sosial model Norman Fairclough.

3. Makna Pesan Akhlak Mulia dalam Lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce) karya Lailatul Fitria Rishayati (2021) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah

²⁴ Satrio Wibowo, "Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Band Captain Jack (Analisis Wacana Norman Fairclough)" (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

dan Komunikasi.²⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan akhlak mulia dalam lagu membasuh. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa makna pesan akhlak mulia dalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia tentang ajakan untuk memiliki sikap kemanusiaan dalam bentuk silaturahmi, ikhlas, bertaubat, bersyukur, dan introspeksi diri. Persamaan antara penulis dan peneliti sebelumnya adalah pada objek yang diteliti yaitu makna pesan dalam lirik lagu Hindia dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya ada pada jenis analisis yang dipakai Lailatul adalah metode analisis teks dengan model analisis semiotik Charles Peirce.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang

²⁵ Lailatul Fitria Rishayati, “Makna Pesan Akhlak Mulia dalam Lagu “Membasuh” oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)”, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodyakarya, 2017), h.5.

dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Dilihat dari pendekatan dalam analisis isi, dapat dibagi dalam tiga bagian besar, yakni: analisis isi deskriptif, eksplanatif dan prediktif.²⁷ Tidak untuk menguji suatu hipotesis tertentu (eksplanatif), atau menguji hubungan di antara variabel (prediktif).

3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja prosedural langkah-langkah analitis dalam memproses informasi ilmiah.²⁸ Desain penelitian memberikan rancangan dan struktur bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian secara sah, objektif dan akurat.²⁹ Desain penelitian penulis menggunakan desain analisis isi yang bersifat deskriptif. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek dan karakteristik dari suatu pesan.³⁰ Desain deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara utuh, yang di dalam penelitian ini lebih spesifik pada lirik lagu pada musik beraliran indie rock yang berjudul “Untuk Apa” karya Hindia.

²⁷ Eriyanto, *Analisis isi* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011), h. 46.

²⁸ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, cetakan ke-2 (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 63.

²⁹ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Eksperimental* (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hal. 4.

³⁰ Eriyanto, *Analisis isi...*, h. 47.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah benda-benda yang darinya akan dikumpulkan datanya sebagai sasaran penelitian.³¹ Penelitian ini berobjek pada isi pesan kritik sosial pada lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia.

Untuk Apa/ Untuk Apa?

*Rumah ini dahulu sederhana
Ruang demi ruang dibangun bersama
Angan-angan yang dulu mimpi belaka
Kita gapai segala yang tak disangka.*

*Tak sadar menimbun yang lebih berharga
Berdiri di atas yang lebih bermakna
Anak tangga yang berlebihan jumlahnya
Mendaki terus entah mau ke mana?*

*Dan kau selalu bertanya, untuk apa?
Mengelak, kerap kutemukan jawabnya
Medusa dan semakin keras kepala
Seakan hidup hanya untuk bekerja*

*Mengejar mimpi sampai tak punya rasa
Mengejar mimpi sampai lupa keluarga
Mengejar mimpi lupa dunia nyata
Mengejar mimpi tapi tidak bersama*

*Padahal katanya uang takkan kemana
Jika memang rezeki ya 'kan ditransfer juga
Namun dikejar terus seakan satwa langka
Di prosesnya melintah lupa jadi manusia*

*Melihat Hawa jadi panas lupa cuaca
Tertiup angin buah jatuh digigit juga
Seakan perlu banyak seperti Dewa Siwa
Padahal manusia hanya bertangan dua*

³¹ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 44.

*Kasur yang luas tapi bangun sendiri
Mobil baru mengkilap tanpa penumpang di kiri
Banyak sepatu minim privasi susah pergi
PS4, nintendo switch tanpa player dua*

*Dan dahulu kau bertanya, untuk apa?
Lalu kuperhatikan ini semua
Barang mahal yang tidak ada harganya
Dan sekarang, ku bertanya untuk apa?*

*Terlepas apa yang engkau percayai
Tetap takkan ada yang dibawa mati
Kembali ke tanah dan tumbuh cemara
Mana saja harta yang lebih berharga*

*Terlepas apa yang engkau percayai
Tetap takkan ada yang dibawa mati
Kembali ke tanah dan tumbuh cemara
Mana saja harta yang lebih berharga*

*Terlepas apa yang engkau percayai
Tetap takkan ada yang dibawa mati
Menimbun surga yang tak bisa dibagi
Akhirnya pun wafat sendiri-sendiri*

*Mengangkat ikat rambutmu yang tertinggal
Di lengan kiri mobilku, terakhir kita menonton
Jariku tak juga kuat, sungguh janggal
Lebih berat dari seribu ton*

*Satu dari ribuan hal kecil
Yang sekarang menjadi terampil
Menggosok garam di atas luka
Dulu tak ada apa-apanya*

*Rute pagi yang dahulu ceria
Menu favorit kini hambar rasanya
Foto yang tak berani dilirik mata
Kontak sekarang jadi sebatas nama*

*Masing-masing selamat dan bercerita
 Namun tidak lagi miliki bersama
 Setelah mati kita akan sendiri²*

*Cepat namun sendiri, untuk apa?
 Bersama tapi meracuni, untuk apa?*

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³² Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengamatan lirik lagu. Data dalam analisis isi biasanya berasal dari bentuk simbolik yang rumit dalam sebuah bahasa asli. Kartun, catatan pribadi, karya sastra, teater, drama televisi, iklan, film, pidato politik, dokumen historis, interaksi kelompok kecil, wawancara, atau bunyi yang mempunyai sintaksis dan semantiknya sendiri-sendiri dan jarang dapat dianalisis dalam bentuk orisinilnya.³³

6. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam data penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi kualitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*).³⁴ Teknik analisis data

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 224.

³³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rodyakarya, 2015), h. 71.

³⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, cetakan ke-7 (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 251.

penelitian ini menggunakan teknik analisis Krippendorff. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian analisis isi adalah :

1. Unitisasi

Secara sederhana unit analisis dapat digambarkan sebagai bagian apa dari isi yang kita teliti dan kita pakai untuk menyimpulkan isi dari suatu teks.

2. Sampling

Jika pada penelitian kuantitatif sampel dipilih dari suatu populasi untuk memperoleh generalisasi, tidak dengan penelitian kualitatif. Tujuan dari sampling pada penelitian kualitatif adalah merinci kekhususan yang ada dalam konteks yang unik dan menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

3. Recording/pencatatan

Pada tahap ini penulis merekam atau mencatat bahan-bahan atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Hindia.

4. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, dipilah, difokuskan pada hal pokok penelitian. Menghilangkan data yang tidak relevan

5. Penarikan Inferensi

Penarikan inferensi adalah jembatan antara data-data deskriptif dengan pemaknaan, penyebab, mengarah, atau bahkan memprovokasi audience.

6. Narrating/ Analisis

Tahap yang terakhir, penulis akan menjawab pertanyaan dari judul penelitian yaitu dengan menjelaskan secara rinci dan memaknai isi pesan kritik sosial pada setiap lirik lagu berjudul “Untuk Apa” karya Hindia kemudian menarik kesimpulan dari lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lirik lagu “Untuk Apa” karya Hindia dalam channel youtube Hindia.

I. Sistematika Skripsi

Bab Pertama, merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan penelitian, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua merupakan tinjauan umum teori analisis isi, menjelaskan tentang pengertian kritik sosial, teori kritis, dan media penyampaian pesan/komunikasi, musik sebagai media kritik sosial, fungsi musik dan tinjauan umum analisis isi Krippendorff.

Bab Ketiga adalah hasil penelitian berisi data lapangan paparan hasil penelitian, memuat tentang biografi Hindia, prestasi dan karya Hindia.

Bab Keempat merupakan analisis data hasil observasi dengan teori yang dipakai dalam penelitian. Berisi tentang pembahasan analisis isi pesan kritik

sosial pada lirik lagu Untuk Apa karya Hindia, masalah sosial yang dikritik dalam lagu “Untuk Apa” Karya Hindia, dan korelasi masalah-masalah tersebut dalam dakwah Islam.

Bab Kelima berisi kesimpulan yaitu jawaban atas rumusan masalah dan saran